



## Analisis Karakter disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Muatan Pembelajaran Matematika

Ubaidillah<sup>1</sup>, Rendi Nur Efendi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 13, 2021

Revised Nov 16, 2021

Accepted Jan 2, 2022

---

#### Keywords:

Analisis  
Karakter Disiplin  
Pembelajaran Matematika

---

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik kelas V. Dengan menggunakan muatan pembelajaran matematika dalam pembelajaran

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah sudi kasus. Penelitian ini bertujuan memusatkan perhatian pada sebuah fenomena atau kejadian. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang peserta didik kelas V. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 66/IV Kota Jambi, dengan teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data Miles & Huberman.

**Temuan Utama:** Hasil dalam penelitian ini, bahwasanya tidak ada upaya khusus yang diberikan guru kepada karakter disiplin peserta didik. Peserta didik telah memiliki karakter disiplin yang baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Peserta didik telah memenuhi setiap indikator-indikator dari karakter disiplin. Akan tetapi, karakter disiplin sangatlah dilatih dalam muatan pembelajaran matematika. Oleh karena itu penting bagi guru, tetap menjaga dan meningkatkan kembali karakter disiplin dalam diri peserta didik melalui muatan pelajaran matematika.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan dalam penelitian ini adalah menemukan bagaimana karakter disiplin peserta didik yang ada di kelas V C SD Negeri 66/IV Kota Jambi. Serta pada muatan pelajaran matematika di kelas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada hanya karakter disiplin saja serta hanya pada muatan pelajaran matematika.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



---

### Corresponding Author:

Ubaidillah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [ubay52496@gmail.com](mailto:ubay52496@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pelajaran matematika menjadi pelajaran yang sangat penting, karena pelajaran matematika mengajarkan tentang bagaimana cara berpikir dan mengolah logika yang digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pandangan Fauziyah, & Jailani (2014) Contohnya seperti berdagang, menghitung jumlah mata uang, mengetahui angka romawi pada petunjuk arah jalan, pengukuran tanah, pelukisan, konstruksi, astronomi dan membantu dalam mengembangkan disiplin ilmu lain [1]. Dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitas [2]. Oleh sebab itu, matematika wajib diperkenalkan dan diajarkan sejak dini bagi anak Sekolah Dasar untuk mencapai tujuan satuan pendidikan yang tertuang dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar yaitu “berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif

Pada saat ini yang menjadi masalah bagi guru disekolah saat mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, yaitu (1) bahwa guru menganggap mata pelajaran matematika yang dinilai hanya aspek pengetahuan saja, (2) bahwa guru merasa kesulitan menilai karakter siswa dalam pembelajaran matematika dalam ruang kelas, (3) bahwa guru masih belum mempunyai instrumen penilaian karakter dalam pembelajaran matematika [3].

Dalam pembelajaran matematika, guru biasanya hanya sampai pada “*learning to do*” yaitu siswa bisa menyelesaikan soal saja tapi belum sampai pada “*learning to mean*” kebermaknaan dari matematika itu sendiri [4]. Padahal ilmu matematika memiliki tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setiawan (2012) Tujuan jangka pendek agar siswa memahami materi matematika yang dipelajarinya dan dapat mempergunakan pada pelajaran lain, sedang tujuan jangka panjangnya adalah agar siswa dapat mengambil nilai-nilai matematika dan mengaplikasikan dalam kehidupan yang sebenarnya [5].

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik [6]. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Asriani, & Sa’dijah (2017) Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin secara optimal [7].

Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang [8]. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Sukandar (2020) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi disiplin, yaitu (1) disiplin untuk mencegah masalah; (2) disiplin untuk memecahkan masalah agar tidak semakin buruk; dan (3) disiplin untuk mengatasi siswa yang berperilaku di luar control [9].

Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di SD N 66/ IV Kota Jambi ini didasarkan pada alasan bahwa banyak terjadi perilaku siswa di SD tersebut yang masih belum menjalakan dengan norma disiplin [10]. Sebagai contohnya yaitu datang kesekolah tidak tepat waktu, dari rumah berangkat tidak sampai di sekolah, mebolos sekolah/meninggalkan sekolah tanpa ijin, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding/prasarana sekolah [11]. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak mengikuti kegiatan keagamaan, perilaku kejujuran dalam berbicara, berkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian, kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan perilaku negative siswa lainnya

Proses dalam pendidikan diharapkan mampu membimbing lagi setiap generasi–generasi yang cerdas dengan kecakapan hidup, dan karakter disiplin yang baik. Akan meningkatkan pembentukan karakter bermula dari bertambahnya jumlah kedisiplinan peserta didik [12]. Hal ini disebabkan karena pendidikan yang hanya fokus pada aspek intelektual atau kognitif saja [13]. Oleh karena itu yang terjadi dapat diperbaiki dengan pendidikan karakter. Banyak yang beranggapan bahwasanya pendidikan hanya proses memberikan pengetahuan. Akan tetapi karakter adalah kepribadian, kebiasaan, dan sikap yang membedakan setiap individu yang lain [14].

Disetiap peserta didik memiliki karakternya. Penanaman nilai karakter dalam diri seorang peserta didik dapat melalui pendidikan karakter [15]. Pendidikan karakter adalah pendidikan moral yang ditanamkan pada peserta didik berupa nilai-nilai moral [16]. Nilai-nilai yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran [17]. Akan tetapi terdapat beberapa karakter utama yang ada di dalam undang-undang yang perlu ditanamkan dalam diri seorang peserta didik. Nilai karakter tersebut adalah karakter disiplin. Namun saat ini karakter disiplin kian menurun dalam diri peserta didik [18]. Hal ini dapat terlihat ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas, menghilangkan barangnya, atau datang terlambat ke sekolah. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak memiliki rasa disiplin terhadap dirinya sendiri [19]. Oleh karena itu penanaman karakter disiplin dapat terintegrasi dengan muatan pembelajaran matematika di kelas [20].

Muatan pembelajaran matematika merupakan salah satu muatan yang banyak mengandung pendidikan karakter. Karena tujuan utama dalam muatan pembelajaran ini adalah pendidikan yang berkualitas lagi karena banyak sekalian yang menganggap pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang susah [21]. Matematika merupakan pendidikan tentang bagaimana seorang peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. matematika menjadi upaya untuk mempersiapkan peserta didik yang berkaitan dengan karakter disiplin [22]. Sekaligus menjadi sebuah pendidikan dasar matematika [23]. Dengan harapan menjadikan peserta didik yang mampu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika yang berguna bagi bangsa. Matematika memiliki tujuan yang utama adalah menjadikan peserta didik yang berkualitas [24]. Disiplin merupakan kunci keseimbangan [25]. Setiap individu memikul janji, tuntutan dan

hak dalam hidupnya. Contohnya saja peserta didik yang disiplin untuk menuntut ilmu [26]. Disiplin bagi peserta didik menjadikan mereka memenuhi kewajibannya .

Namun di dalam muatan pembelajaran matematika tidak hanya karakter disiplin akan tetapi terdapat banyak nilai karakter yang lain [27]. Muatan pembelajaran matematika yang terdapat dalam dikombinasikan dengan muatan lain yang dapat memberikan pendidikan karakter [28]. Pendidikan karakter juga dapat dilakukan dengan sarana lain seperti belajar yang menarik bagi peserta didik

Ada banyak cara mengetahui karakter disiplin seseorang. Akan tetapi hal itu dapat terlihat saat ia mengalami permasalahan. Tapi seseorang yang disiplin dalam tindakan kesehariannya akan terlihat karakterdisiplin [29]. Hal inilah yang semestinya tercermin dalam diri seorang peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan peneliti yaitu, “Bagaimana karakter disiplin dalam muatan pembelajaran matematikadi sekolah dasar?”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada sebuah fenomena yang dikaji secara mendalam [30]. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV. Peserta didik berasal dari kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi, yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak .Peserta didik terdiri dari 5 orang.

Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir
1	Bagaimana proses pembelajaran matematika	4
2	Evaluasi persiapan belajar	3
3	Kesulitan dalam memahami matematika	3
4	Karakter disiplin	3
5	Sikap peserta didik	2
Jumlah		15

Instrumen pengumpulan data yang kedua berupa observasi. Observasi dilakukan pada peserta didik. Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir
1	Datang tepat waktu	2
2	Mengakui kesalahan	3
3	Mengerjakan tugas	2
4	Menerima hukuman maupun teguran	3
5	Mengumpulkan tugas rumah	5
Jumlah		15

Hasil dari wawancara dengan peserta didik akan dianalisis oleh peneliti. Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik Miles & Huberman. Teknik analisis tersebut, terdiri dari tiga tahapan meliputi tahap pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan guru, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil kesimpulan dari wawancara:

Tabel 3. Hasil wawancara

No	Indikator Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika	Muatan pembelajaran matematika merupakan muatan pembelajaran yang terpisah dengan muatan lainnya dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran matematika merupakan sebuah muatan yang menitikberatkan pada aspek afektif. Sehingga biasanya memberikan gambaran atau contoh dari benda yang kongrit/ nyata peserta didik untuk kelas renda.
2.	Evaluasi persiapan belajar	Sama halnya dengan muatan pelajaran lainnya. Hal pertama yang disiapkan adalah rencana pembelajaran yaitu RPP. Untuk evaluasi saya menggunakan rubrik penilaian yang tertera dalam buku tema.
3.	Kesulitan dalam memahami matematika	kendala dalam pembelajaran matematika. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang berbentuk cerita, membutuhkan banyak contoh dalam memahami suatu materi dalam muatan pelajaran matematika.
4.	Karakter disiplin	Peserta didik menurut saya memiliki karakter disiplin yang tinggi. Namun terkadang terdapat kelalaian peserta didik. Tetapi mereka mau mengakui akan kesalahannya. Hal ini menurut saya merupakan wujud dari karakter disiplin.
5.	Sikap peserta didik	Peserta didik memiliki sikap yang baik. Seperti yang sudah saya jelaskan, karakter peserta didik hanya perlu diarahkan. Pada diri setiap peserta didik sebenarnya sudah tertanam nilai-nilai karakter. Akan tetapi terkadang tertutupi dengan sikap kekanak-kanakan mereka.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwasanya peserta didik memiliki karakter disiplin yang baik. Peserta didik tidak ada yang terlambat saat masuk kelas. Saat pelajaran akan dimulai seluruh peserta didik telah ada dalam ruang kelas. Saat jam istirahat, salah satu peserta didik berlarian dan tidak sengaja menjatuhkan minum temannya. Namun peserta didik tersebut langsung meminta maaf, sehingga tidak terjadi konflik diantaranya. Saat itu guru memberikan teguran kepadanya dan dia menerima teguran tersebut, serta mengakui kesalahannya. Saat akan pulang bapak guru memberikan tugas, keesokan harinya seluruh peserta didik mengumpulkan tugas.

Tentang tujuan pendidikan nasional yang mengungkapkan peserta didik dikembangkan potensinya untuk menjadi pribadi yang disiplin taat akan aturan yang ada. Muatan pelajaran matematika mendidik peserta didik dengan nilai-nilai kerja sama dan kedisiplin. Sehingga nilai-nilai tersebut yang merupakan dasar negara ini dapat tercermin dalam diri peserta didik. Serta nilai-nilai tersebut terwujud dalam kegiatan sehari-hari. Pembelajaran yang baik harus selalu terwujud. Pengembangan kualitas pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang juga memperhatikan pendidikan sikap dan moral peserta didik [30]. Tentunya untuk mencapai hal tersebut, muatan pembelajaran matematika hadir dalam proses pembelajaran. Karena muatan pelajaran matematika tidak akan terlepas dari nilai-nilai karakter yang ada [31].

Karakter disiplin merupakan bagian dari dalam diri individu. Disiplin menjadi bagian dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran seseorang akan tingkah laku, tutur kata maupun perbuatan yang telah ia lakukan. Perlu disiplin karena sudah menjadi kodrat kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena setiap individu merupakan pimpinan dalam hidupnya sendiri. Setiap individu memiliki peran, tugas, kewajiban dan juga hak yang perlu mereka disiplin. Seseorang yang melarikan diri dari kewajibandisiplin, maka ia akan mendapatkan sanksi. Karena kehidupan bukan hanya tentang sebuah permainan. Akan tetapi disiplin haruslah dijalankan dengan keseriusan. Penelitian ini memiliki kedudukan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Julia, & Ati, 2019). Oleh yang meneliti urgensi nilai dan moral dalam upaya peningkatan karakter [32]. Serta pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pelajaran matematika (Sultonurohmah, 2017). Pendidikan karakter juga diterapkan melalui kultur sekolah [33].

Implikasi dari penelitian ini adalah menganalisis karakter disiplin peserta didik dalam muatan pelajaran matematika. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah menemukan bagaimana karakter disiplin peserta didik yang ada di kelas V C SD Negeri 66/IV Kota Jambi. Serta pada muatan pelajaran matematika di kelas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada hanya karakter disiplin saja serta hanya pada muatan pelajaran matematika. Peneliti merekomendasikan agar terdapat penelitian yang lebih banyak untuk meneliti karakter lain seperti, peduli lingkungan, toleransi, disiplin dan masih banyak lagi. Serta tidak hanya pada satu muatan tetapi juga pada satu pembelajaran maupun satu tema.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini, bahwasanya tidak ada upaya khusus yang diberikan guru kepada karakter disiplin peserta didik. Peserta didik telah memiliki karakter disiplin yang baik. Hal ini terbukti dari hasil

observasi yang telah peneliti lakukan. Peserta didik telah memenuhi setiap indikator-indikator dari karakter disiplin. Akan tetapi, karakter disiplin sangatlah dilatih dalam muatan pembelajaran matematika. Oleh karena itu penting bagi guru, tetap menjaga dan meningkatkan kembali karakter disiplin dalam diri peserta didik melalui muatan pelajaran matematika.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

### REFERENSI

- [1] L. Fauziyah., dan J. Jailani, "Pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang menunjang pendidikan karakter siswa kelas IV sekolah dasar," *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 2, no. 2, pp. 149-163, 2014.
- [2] D. Zuliani., T. S. Florentinus., dan S. Ridlo, "Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, vol. 6, no. 1, pp. 46-54, 2017.
- [3] N. A. Estwardani., dan A. Mustadi, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2, 2015.
- [4] P. Ariantini, "Analisis Sikap Dan Muatan Pembelajaran Matematika Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat Kurikulum 2013 Kelas V Serta Potensi Budaya Lokal Pendukung Dalam Pembelajaran," *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, 2017.
- [5] A. Setiawan, "Analisis Muatan Karakter Pada Buku Teks Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas VII" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2012.
- [6] S. P. Wijayanti., dan M. Suswandari, "Dampak Penggunaan Media Sempoa dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 1, pp. 58-66, 2022.
- [7] S. Samino and L. Damayanti, "Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Kelas III Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1", *J. Bs. Edu. R*, vol. 2, no. 3, pp. 75-78, 2021.
- [8] P. Asriani., dan C. Sa'dijah, "Bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas IV sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, vol. 2, no. 11, pp. 1456-1468, 2017.
- [9] D. Khairani., dan E. D. Putra, "Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2247-2255, 2021.
- [10] A. Sukandar, "Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Matematika Sma Kelas X Kurikulum 2013 Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud RI" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung), 2020.
- [11] N. Nurhayati., A. Aswar., dan I. Arifin, "Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Imajinasi*, vol. 2, no. 2, pp. 75-84, 2018.
- [12] M. A. Apriliani., A. Maksum., P. A. Wardhani., S. Yuniar., dan S. Setyowati, "Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 129-145, 2021.
- [13] N. Setyowati., dan M. Mawardi, "Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Scholara: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 3, pp. 253-263, 2018.
- [14] A. Khuzaimah., dan L. Leonard, "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Akselerasi Tingkat SD," 2015.
- [15] T. Wibowo, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pokok Bahasan Geometri Untuk Siswa SD" (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Yogyakarta), 2015.
- [16] W. Wuryandani., B. Maftuh., dan D. Budimansyah, "Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 33, no. 2, 2014.
- [17] M. Yusuf., M. Ritonga., dan M. Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 1, pp. 49-60, 2020.
- [18] N. Rahmat., S. Sepriadi., dan R. Daliana, "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 229-243, 2017.
- [19] W. Wuryandani., B. Maftuh., dan D. Budimansyah, "Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 33, no. 2, 2014.
- [20] M. Sobri., N. Nursaptini., A. Widodo., dan D. Sutisna, "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 6, no. 1, pp. 61-71, 2019.
- [21] A. Sugiana., dan S. Sofyan, "Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 1, no. 1, pp. 105-116, 2019.
- [22] F. Annisa, "Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, vol. 10, no. 1, pp. 69-74, 2019.
- [23] D. Febrianshari., V. C. Kusuma., N. D. Jayanti., D. W. Ekowati., M. Y. Prasetya., W. Widiyanti., dan B. I. Suwandayani, "Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembuatan Dompot Punch Zaman Now," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, vol. 6, no. 1, pp. 88-95, 2018.
- [24] K. Alfath, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 125-164, 2020.

- [25] I. P. Sari., dan K. Syamsi, "Pengembangan buku pelajaran tematik-integratif berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar," *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 3, no.1, pp. 73-83, 2015.
- [26] J Sudrajad, "Hubungan Nilai-Nilai Kepramukaan, Karakter Disiplin, dan Kerja Keras terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif di SMK PGRI 1 Ngawi," *Jurnal FT UNY*, 2012.
- [27] V. K. Sari., A. Akhwani., M. T. Hidayat., dan D. W. Rahayu, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2106-2115, 2021.
- [28] M. H. Ridwan., dan A. Mudiono, "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan," *Wahana Sekolah Dasar*, vol. 25, no. 1, pp. 1-7, 2017.
- [29] W. Hartati, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di SD Negeri 7 Tanjung Raja," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 216-228, 2017.
- [30] A. Y. Ramdan., dan P. Y. Fauziah, "Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 2, pp. 100, 2019.
- [31] M. Yusuf., M. Ritonga., dan M. Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 1, pp. 49-60, 2020.
- [32] P. Julia., dan A. Ati, "Peranan guru dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan kejujuran siswa," *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 112-122, 2019.
- [33] N. Sultonurohmah, "Strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa," *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 5, no. 2, pp. 1-21, 2017.